



## TAK MASUK DALAM CATATAN PERDAGANGAN

# Harga Bersaing, Cabai Impor Beredar di Pasar

**YOGYA (KR)** - Tingginya harga salah satu komoditas yakni cabai, menjadi perhatian dari instansi terkait. Terutama dengan meningkatnya intensitas pengawasan terhadap komoditas tersebut yang beredar di pasar tradisional. Tidak bisa dipungkiri, cabai impor turut ditemukan lantaran harga yang bersaing.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengungkapkan pihaknya mendapati temuan cabai merah kering yang diimpor dari India. Hal itu menjadi temuan karena tidak masuk dalam catatan perdagangan, khususnya alur masuknya. "Kita lihat ternyata importirnya dari Jawa Tengah. Kalau itu dari DIY pasti terpantau, tercatat sama teman-teman di provinsi sedangkan ini tidak,"

ungkapnya, Jumat (24/6).

Komoditas impor dari luar negeri sebetulnya tidak menjadi persoalan. Terutama jika alur masuknya tercatat dengan jelas. Akan tetapi jika tidak tercatat, maka perlu ditahan dulu atau tidak diperjualbelikan karena setiap produk pertanian yang diimpor harus dicek standar keamanan pangannya melalui Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Oleh karena itu, pihaknya sudah mengimbau agar produk tersebut ditahan terlebih dahulu untuk sementara waktu. Temuan itu, imbuhan Ambar, hanya ditemukan pada salah satu pedagang di Pasar Beringharjo. "Kita sudah koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan, akan kami bawa sample ke BPOM, guna melihat keamanan pangannya seperti

apa. Makanya, sudah kita imbau juga, supaya tidak dijual dulu, ya, sampai memenuhi syarat keamanan pangannya," imbuhnya.

Jumlah temuan cabai kering yang diimpor dari India tersebut sebetulnya tidak terlalu banyak. Statusnya juga tergolong legal. Akan tetapi Dinas Perdagangan tetap melakukan penelusuran terhadap setiap bentuk temuan. Hasil penelusuran dari pedagang yang bersangkutan, cabai impor tersebut tidak dijual untuk segmen rumah tangga. Akan tetapi sudah ada segmen tertentu yakni untuk kebutuhan rumah makan jenis tertentu.

Dari sisi jenis dan bentuknya, cabai impor tersebut memang hampir tidak ada perbedaan dengan produk lokal. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005